

Proposal Skripsi

**PEMBERITAAN DUGAAN REKAYASA KRIMINALISASI KPK PASCA MAHKAMAH
KONSTITUSI MEMPERDENGARKAN REKAMAN PENYADAPAN TELEPON OLEH KPK**

**(Studi Analisis Isi Pemberitaan Surat Kabar Kompas bulan Oktober – November 2009 tentang
Dugaan Rekayasa Kriminalisasi KPK Pasca Pemutaran Rekaman Penyadapan Telepon Dalam
Sidang Mahkamah Konstitusi)**



RISANG PERMADI

02277

**PRORAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2010**

**PEMBERITAAN DUGAAN REKAYASA KRIMINALISASI
KPK PASCA MAHKAMAH KONSTITUSI
MEMPERDENGARKAN REKAMAN PENYADAPAN
TELEPON OLEH KPK**

Studi Analisis Isi Pemberitaan Surat Kabar Kompas Bulan
Oktober - November 2009 Tentang Dugaan Rekayasa Kriminalisasi KPK
Pasca Pemutaran Rekaman Penyadapan Telepon Dalam Sidang Mahkamah
Konstitusi

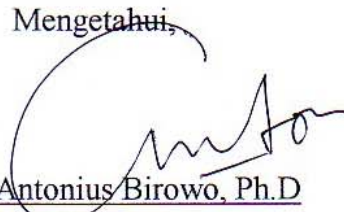
SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir
dan memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar sarjana (Strata 1)
pada Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Diajukan oleh:

Nama : Risang Permadi
NIM : 03 09 02277
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Studi : Jurnalisme

Mengetahui,


Mario Antonius Birowo, Ph.D
Dosen Pembimbing

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pemberitaan Dugaan Rekayasa Kriminalisasi KPK Pasca Mahkamah Konstitusi Memperdengarkan Rekaman Penyadapan Telepon Oleh KPK

Studi Analisis Isi Pemberitaan Surat Kabar Kompas Bulan Oktober-November 2009 Tentang Dugaan Rekayasa Kriminalisasi KPK Pasca Pemutaran Rekaman Penyadapan Telepon Dalam Sidang Mahkamah Konstitusi

Penyusun : Risang Permadi

NIM : 03 09 02277

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Jumat, 26 November 2010

Pukul : 12.00 – 13.00 WIB

Tempat : Ruang Pendaran FISIP UAJY

TIM PENGUJI

Dr. Lukas S. Ispandriarno, MA.
Penguji Utama

Mario Antonius Birowo, Ph.D
Penguji I

Bonaventura Satya Bharata, M.Si.
Penguji II



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Risang Permadi

Nomor Mahasiswa : 03 09 02277

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Karya Tulis : Pemberitaan Dugaan Rekayasa Kriminalisasi KPK Pasca Mahkamah Konstitusi Memperdengarkan Rekaman Penyadapan Telepon Oleh KPK
Studi Analisis Isi Pemberitaan Surat Kabar Kompas Bulan Oktober-November 2009 Tentang Dugaan Rekayasa Kriminalisasi KPK Pasca Pemutaran Rekaman Penyadapan Telepon Dalam Sidang Mahkamah Konstitusi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri.

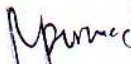
Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak maupun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 26 November 2010

Saya yang menyatakan


Risang Permadi





Go anywhere, do anything

Do it, if you like it

*Karya tulis ini saya persembahkan kepada semua insan
makhluk TUHAN*

KATA PENGANTAR

Penulisan ini dilatarbelakangi oleh pemberitaan di harian Kompas mengenai pemberitaan tentang dugaan kriminalisasi KPK. Dengan lahirnya KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) banyak institusi-institusi yang merasa tidak nyaman dengan kehadiran dari KPK. Namun setelah rekaman diperdengarkan dalam sidang Mahkamah Konstitusi mengindikasikan telah adanya rekayasa, pemberitaan oleh media sudah seharusnya menjaga obyektivitas berita. Berita-berita di surat kabar memiliki kecenderungan tertentu yang mencerminkan keberpihakan media terhadap suatu ide, ideologi, kepentingan atau pihak tertentu. Idealnya, berita tetap harus obyektif dalam menyajikan informasi pada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberitaan Kompas dalam pemberitaan tentang dugaan rekayasa kriminalisasi KPK pasca pemutaran rekaman penyadapan telepon dalam sidang Mahkamah Konstitusi.

Penulis pun, tidak memungkirkan bahwa masih terdapat kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini, namun besar harapan penulis semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan civitas akademika Jurusan Komunikasi, khususnya Konsentrasi Studi Jurnalistik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan bagi siapa saja khususnya para pembaca sekalian.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan dukungan yang luar biasa kepada

penulis, khususnya selama proses penulis memulai sampai dengan menyelesaikan skripsi-nya. Semua bentuk bantuan, dukungan, maupun kerjasama tersebut sungguh tidak terhingga nilainya bagi penulis.

Pada kesempatan ini pula, penulis ingin menghaturkan apresiasi dan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. **Yesus Kristus**, ucap syukur atas segala cobaan dan keajaiban yang menuntun-ku teguh di dalam jalan terang kasih-Mu.
2. **Ayahanda dan Bunda** untuk segala kerja keras, perhatian, kasih sayang, doa, sindiran, (yang kadang lebih terasa sebagai teror ”kapan kamu lulus...?”☺) yang selalu tercurah.
3. **Abang LT. Pandu** untuk segala motivasi
4. **Keluarga Besar**, yang selalu memberikan dorongan untuk cepat selesai.
5. **Bapak Anton**, yang telah dengan sabar membimbing hingga pada akhirnya selesai
6. **ALBATROOZ corp.**, yang telah membesarkan dan membiayai pendidikan saya..
7. **PT. ABE BINTANG PERSADA**, terima kasih telah memberikan waktu kepada saya untuk menyelesaikan S-1
8. **Broer - broer Alumni Sedes Sapientiae Bedono angkatan 2003 Teman – teman kampus dan kost Hollywood**, terima kasih atas kebersamaan yang tak pernah terlupakan.
9. **Pak Lukas dan Pak Bona**, sebagai penguji terima kasih untuk segala ilmu dan bantuan yang telah dicurahkan bahkan waktu.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, mohon maaf tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat memberikan sumbangan informasi yang berharga, serta mampu menjadi salah satu bentuk kontribusi penulis dalam upaya meningkatkan kesetaraan peran, mencerdaskan kehidupan bangsa serta pelayanan terhadap umat manusia.



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Surat Pernyataan	iv
Motto dan Persembahan.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Judul.....	1
B. Sub-Judul	1
C. Latar Belakang.....	1
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Landasan Teori.....	7
1. Media Massa	7
2. Berita.....	10
3. Ketidakberpihakan Media.....	14
4. Etika Pemberitaan	16
H. Definisi Konseptual	21
I. Definisi Operasional	22
J. Metode Penelitian	23

1. Jenis dan Sifat Penelitian	23
2. Objek Penelitian.....	24
3. Metode Pengumpulan Data.....	25
4. Teknik Analisis Data.....	25
5. Reliabilitas Data.....	26
BAB II. DISKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	27
A. Gambaran Umum Harian <i>Kompas</i>	27
B. Kriminalisasi Komisi Pemberantasan Korupsi	38
BAB III. TEMUAN DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	42
A. Uji Reliabilitas Penelitian	42
B. Analisis Data.....	46
1. Kategori Berita.....	46
2. Kelengkapan Unsur Berita.....	48
3. Keseimbangan Berita.....	50
4. Kebaruan Berita	54
5. Relevansi Narasumber Berita	56
C. Pembahasan.....	59
1. Keberpihakan Kompas Dilihat dari Kategori Berita.....	59
2. Keberpihakan Kompas Dilihat dari Kelengkapan Unsur Berita.....	61
3. Keberpihakan Kompas Dilihat dari Keseimbangan Berita.....	62
4. Keberpihakan Kompas Dilihat dari Kebaruan Berita	64
5. Keberpihakan Kompas Dilihat dari Relevansi Narasumber Berita	65

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Unit Analisis	23
Tabel 2 Daftar Berita Tentang Kriminalisasi KPK di SKH Kompas	24
Tabel 3 Analisis Berdasar Kategori Berita	46
Tabel 4 Berita Soft News tentang Kriminalisasi KPK.....	47
Tabel 5 Analisis Berdasar Kelengkapan Unsur Berita	49
Tabel 6 Berita dengan Unsur yang Lengkap	49
Tabel 7 Analisis Berdasar Keseimbangan Berita	50
Tabel 8 Analisis Berdasar Kebaruan Berita	54
Tabel 9 Berita Termasuk Tidak Hangat	54
Tabel 10 Analisis Berdasar Narasumber Berita.....	56
Tabel 11 Kecenderungan Pemberitaan Kompas.....	59

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemberitaan di harian Kompas Pemberitaan tentang dugaan kriminalisasi KPK semakin kencang setelah rekaman diperdengarkan dalam sidang Mahkamah Konstitusi. Meskipun rekaman mengindikasikan telah adanya rekayasa, pemberitaan oleh media sudah seharusnya tetap menjaga obyektifitas berita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemihakan Kompas dalam pemberitaan tentang Dugaan Rekayasa Kriminalisasi KPK Pasca Pemutaran Rekaman Penyadapan Telepon Dalam Sidang Mahkamah Konstitusi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis isi. Data dikumpulkan dari berita-berita tentang rekayasa KPK yang dimuat Surat Kabar Harian (SKH) Kompas pada bulan Oktober dan November 2009. Jumlah berita di harian Kompas sebanyak 38 judul. Analisis berita dilakukan dengan bantuan dua orang tenaga pengkode. Unit analisis yang diteliti meliputi kategori berita, kelengkapan unsur, keseimbangan berita, kebaruan berita, dan relevansi narasumber.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pemberitaan kriminalisasi KPK pasca pembukaan rekaman bukti rekayasa kasus Bibit dan Chandra dilakukan oleh Harian Kompas dengan tanpa memihak pada salah satu pihak. Kompas tetap memberitakan secara objektif. Hal ini tampak dari analisis isi yang menunjukkan 84,2% merupakan berita *hardnews*, 52,6% merupakan berita yang menampilkan dari dua sisi, 89% merupakan berita hangat, dan 63% berita menggunakan narasumber yang relevan. Kelengkapan unsur berita yang tidak lengkap sangat besar yaitu 87% memperlihatkan pemberitaan Kompas terkesan kurang objektif, tetapi hal ini sejalan dengan tuntutan untuk segera memberitakan peristiwa tersebut dalam kategori *hardnews*.